

ANALISIS MANAJEMEN ARUS KAS SEBAGAI DASAR PENETAPAN KEPUTUSAN KEUANGAN PADA KEMAIU HAIRCARE

Tika Dwi Rachma^{1*}, Sugeng Purwanto²

Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur^{1,2}

e-mail : 23012010001@student.upnjatim.ac.id

Abstract: This study aims to examine cash flow management and its role in financial decision-making at Kemaiu Haircare, an MSME producing hair care products. The research focuses on the use of cash flow as a basis for operational decisions, particularly raw material procurement and promotional funding. A descriptive qualitative method was employed, using semi-structured interviews and analysis of 2024 financial statements. Cash flow analysis was conducted by calculating the operating cash flow ratio and earnings quality (Quality of Income). The results show that Kemaiu has strong liquidity, reflected in an operating cash flow ratio of 2.26, indicating that operating cash flow can cover short-term liabilities more than twice. In addition, the Quality of Income value of 0.97 indicates very high earnings quality, as profits are largely realized in cash. Overall, cash flow plays a key role as the main reference in Kemaiu's operational decision-making.

Keywords: management, cash flow, decision making, finance

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengelolaan arus kas dan perannya dalam pengambilan keputusan keuangan pada Kemaiu Haircare, sebuah UMKM di bidang produk perawatan rambut. Fokus penelitian adalah penggunaan arus kas sebagai dasar pengambilan keputusan operasional, khususnya pembelian bahan baku dan pendanaan promosi. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif melalui wawancara semi-terstruktur dan analisis laporan keuangan tahun 2024. Analisis dilakukan dengan menghitung rasio arus kas operasi dan kualitas laba (*Quality of Income*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kemaiu memiliki likuiditas yang kuat, ditunjukkan oleh rasio arus kas operasi sebesar 2,26, yang berarti mampu menutup kewajiban jangka pendek lebih dari dua kali. Nilai *Quality of Income* sebesar 0,97 menunjukkan kualitas laba yang sangat tinggi. Temuan ini menegaskan bahwa arus kas menjadi acuan utama dalam pengambilan keputusan operasional perusahaan.

Kata kunci: manajemen, arus kas, penetapan keputusan, keuangan

Latar Belakang

Di tengah dinamika persaingan dunia usaha yang terus meningkat, kemampuan perusahaan dalam mengelola keuangan menjadi salah satu faktor utama yang menentukan keberlangsungan dan pertumbuhan usaha. Salah satu komponen yang di prioritaskan dalam pengelolaan keuangan adalah arus kas (*Cash Flow*), yang mencerminkan kemampuan

perusahaan dalam menciptakan dan mengelola kas merupakan faktor penting untuk memastikan kelancaran aktivitas operasional, investasi, dan pendanaan berjalan lancar (Zakaria, 2021). Arus kas berfungsi sebagai indikator vital yang menunjukkan kapasitas perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, mendukung kebutuhan operasional harian, serta melakukan investasi yang berpotensi

meningkatkan nilai perusahaan pada periode selanjutnya (Yenni et al., 2022).

Laporan arus kas menjadi instrumen penting karena menyajikan informasi tentang jumlah kas yang diterima dan dikeluarkan perusahaan selama satu periode pelaporan keuangan. Informasi ini tidak hanya digunakan oleh kreditur dan investor, tetapi juga oleh manajemen untuk mengevaluasi efektivitas pengelolaan kas serta perencanaan strategi keuangan internal (Wijaya, 2023).

Meski penting, laporan arus kas tidak dimaksudkan untuk menggantikan peran laporan keuangan lainnya, karena setiap laporan keuangan memiliki tujuan dan manfaat yang berbeda. Neraca menunjukkan posisi kekayaan perusahaan serta sumber pembiayaannya, sedangkan melalui laporan laba rugi dapat dilihat bagaimana kinerja finansial perusahaan melalui besarnya laba yang diperoleh dalam suatu periode. Sementara itu, laporan ekuitas menampilkan perubahan dalam aktiva bersih atau kekayaan perusahaan selama periode tertentu. Ketiga laporan tersebut saling melengkapi dan memberikan gambaran menyeluruh terkait kondisi dan kinerja perusahaan, sehingga dapat mendukung pengambilan keputusan yang lebih tepat oleh manajemen.

Namun demikian, laporan keuangan semata tidak cukup untuk menilai kondisi suatu perusahaan. Besarnya laba bersih tidak selalu mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menyediakan dana yang memadai untuk menjalankan kegiatan operasional, melakukan investasi, maupun memenuhi kewajiban utangnya. Dengan demikian, analisis terhadap efektivitas pengelolaan kas menjadi hal yang sangat penting guna menilai sejauh mana perusahaan mampu memanfaatkan sumber daya kasnya secara optimal (Hasibuan et al., 2023).

Kemaiu merupakan unit usaha berskala kecil menengah yang menawarkan produk perawatan rambut. Aktivitas bisnis yang meliputi pembelian bahan baku, proses produksi, promosi, serta penjualan melalui platform digital seperti Shopee dan media sosial, memerlukan pengaturan kas

yang terencana. Penjualan secara daring juga menyebabkan adanya jeda waktu antara penerimaan pendapatan pencairan dana, sementara pengeluaran kas untuk pembelian stok, pengemasan, serta biaya promosi harus dilakukan secara rutin.

Penelitian sebelumnya tentang analisis manajemen arus kas cenderung fokus pada perusahaan besar yang terdaftar di BEI, seperti PT Indofood Sukses Makmur Tbk, dengan penekanan pada dampak terhadap likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas. Fokus tersebut menyebabkan penelitian arus kas lebih sering tertuju pada bisnis yang memiliki sistem keuangan matang serta struktur pelaporan yang lengkap dan tersusun. Sedangkan pada penelitian ini, difokuskan pada skala usaha yang lebih kecil, yaitu UMKM digital dengan sistem pencatatan laporan keuangan yang lebih sederhana.

Studi Literatur Akuntansi Manajemen

Akuntansi manajemen adalah bentuk pelaporan keuangan yang disiapkan untuk memberikan informasi yang berguna bagi pihak internal perusahaan khususnya manajemen dalam proses pengambilan keputusan. Informasi yang dihasilkan bersifat internal dan dapat mencakup kebijakan perusahaan yang tidak dibagikan kepada pihak luar. Akuntansi manajemen berperan dalam mengidentifikasi, mengukur, serta mengkomunikasikan informasi ekonomi yang relevan bagi perencanaan, pengendalian, dan evaluasi kegiatan organisasi (Firmansyah et al., 2020).

Akuntansi manajemen merupakan sebuah proses dalam organisasi yang bertujuan untuk menyediakan informasi yang dibutuhkan manajer dalam menjalankan fungsi pengendalian, koordinasi, dan perencanaan.

Pengendalian adalah proses yang dilakukan manajemen untuk memastikan bahwa setiap kegiatan pelaksanaan berjalan secara efektif dan efisien guna mencapai tujuan organisasi atau unit kerja yang telah ditetapkan. Informasi akuntansi berperan penting sebagai sarana

komunikasi, alat motivasi, pengingat, serta dasar untuk melakukan evaluasi kinerja.

Koordinasi adalah proses yang bertujuan untuk menyatukan dan menyelaraskan kegiatan dari berbagai bagian dalam organisasi agar semua pihak dapat bekerja bersama menuju pencapaian tujuan yang sama.

Perencanaan merupakan proses penetapan keputusan mengenai tindakan yang akan dilakukan di masa depan. Kegiatan perencanaan ini dapat diterapkan baik pada tingkat bagian tertentu maupun secara keseluruhan dalam organisasi.

Laporan Arus Kas (*Cash Flow*)

Laporan arus kas adalah laporan yang menyajikan informasi relevan mengenai aliran masuk dan keluar kas perusahaan dalam periode tertentu (Wang, 2024). Melalui laporan ini, dapat diketahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dari aktivitas operasional, melakukan kegiatan investasi, memenuhi kewajiban, serta membagikan dividen kepada pemegang saham (Situmorang et al., 2023). Laporan arus kas juga dimanfaatkan oleh kreditur dan investor untuk menilai tingkat likuiditas perusahaan serta kemampuannya dalam menghasilkan keuntungan (Setyawan et al., 2020). Laporan ini mengklasifikasikan arus kas menjadi tiga kategori utama, yaitu aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Aktivitas Operasi

Aktivitas operasi meliputi rangkaian kegiatan utama perusahaan dalam menghasilkan pendapatan, serta mencakup aktivitas lain yang tidak tergolong dalam aktivitas investasi maupun pendanaan. Arus kas dari aktivitas ini bersumber dari transaksi dan kejadian yang memengaruhi perhitungan laba atau rugi bersih perusahaan.

Analisis Rasio Arus Kas dari Aktivitas Operasi. Rasio ini berfungsi untuk melihat seberapa besar kemampuan arus kas dari aktivitas operasi dalam memenuhi kewajiban jangka pendek perusahaan (Anggitasari et al., 2023).

$$AKO = \frac{\text{Jumlah Arus Kas dari Aktivitas Operasi}}{\text{kewajiban lancar}}$$

Analisis Rasio Kualitas Laba. Rasio ini menunjukkan tingkat keandalan laba yang dihasilkan sebagai indikator keberhasilan maupun kegagalan usaha dalam mencapai tujuan perusahaan (Wairisal & Hariyati, 2021). Salah satu indikator penting dalam menilai kualitas laba adalah sejauh mana laba akuntansi selaras dengan arus kas yang dihasilkan. Ketika keduanya memiliki keterkaitan yang kuat, laba dianggap lebih berkualitas karena menunjukkan bahwa pendapatan yang dilaporkan benar-benar didukung oleh kas yang dihasilkan. Dengan analisis ini, pengguna laporan keuangan dapat memperoleh gambaran yang lebih objektif mengenai kapasitas perusahaan dalam menghasilkan laba secara riil.

$$\text{Kualitas Laba} = \frac{\text{Arus kas Operasional}}{\text{Laba Bersih}}$$

Aktivitas Investasi

Aktivitas ini mencakup transaksi terkait perolehan maupun pelepasan aset jangka panjang serta bentuk investasi lain yang tidak tergolong sebagai setara kas (Syah et al., 2023). Kegiatan ini berkontribusi terhadap peningkatan atau penurunan aset yang digunakan perusahaan dalam mendukung kegiatan operasionalnya. Oleh karena itu, arus kas yang berasal dari aktivitas investasi perlu disajikan secara terpisah, sebab informasi ini memberikan gambaran mengenai arus masuk dan keluar kas yang berkaitan dengan perolehan pendapatan serta potensi arus kas di masa mendatang (Nursita, 2021).

Aktivitas Pendanaan

Aktivitas ini meliputi kegiatan yang mengubah struktur permodalan dan pinjaman perusahaan. Aktivitas ini mencakup usaha perusahaan untuk memperoleh dana dari investor dan kreditor guna mendanai serta mempertahankan operasional bisnisnya. Pemisahan penyajian arus kas dari kegiatan pendanaan penting dilakukan agar pihak pemberi dana dapat memperkirakan besarnya hak mereka atas arus kas perusahaan pada periode

mendatang (Harahap & Effendi, 2020). Pelaporan arus kas yang berasal dari aktivitas operasi dapat disusun dengan dua pendekatan, yaitu metode tidak langsung (*indirect method*) dan metode langsung (*direct method*).

Metode Tidak Langsung (Indirect Method). Metode ini sering disebut sebagai metode rekonsiliasi mengingat proses penyajiannya dilakukan dengan mengacu pada laba/ rugi bersih yang tercantum dalam laporan laba rugi. Selanjutnya, angka tersebut disesuaikan dengan berbagai komponen yang tidak melibatkan transaksi kas, seperti beban penyusutan dan amortisasi. Selain itu, dilakukan pula penyesuaian terhadap komponen non-operasional yang berhubungan dengan aktivitas investasi atau pendanaan. Sehingga metode ini berfungsi untuk mengubah laba bersih menjadi arus kas bersih dari aktivitas operasi.

Metode Langsung (Direct Method). Pada metode langsung, arus kas disajikan dengan menampilkan semua jenis penerimaan kas dan pengeluaran kas dari aktivitas operasional secara rinci. Data dicatat berdasarkan transaksi kas yang benar-benar terjadi, misalnya penerimaan kas dari pelanggan atau pembayaran kas kepada pemasok (Naiwasha et al., 2024). Setelah bagian operasional disajikan, barulah dilanjutkan dengan arus kas dari aktivitas investasi dan pendanaan. Cara ini dianggap lebih informatif karena menyajikan sumber dan penggunaan kas secara langsung dan jelas.

Pengelolaan Arus Kas

Pengelolaan arus kas merupakan bagian penting dari manajemen keuangan yang bertujuan untuk menjaga keseimbangan antara penerimaan dan pengeluaran kas agar aktivitas operasional perusahaan dapat berjalan dengan lancar. Pengelolaan kas dapat dikatakan efektif apabila jumlah kas yang dimiliki melebihi anggaran kas (*cash budget*) dan tidak terdapat dana yang menganggur (*idle cash*). Manajemen kas yang optimal akan berkontribusi pada peningkatan kinerja perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (Surjadi et al., 2021). Laporan

arus kas mencakup dua jenis aliran kas, yaitu kas masuk dan kas keluar.

Kas Masuk. Kas masuk merupakan penerimaan kas yang timbul dari berbagai sumber yang menunjang kelangsungan usaha. Komponen arus kas masuk antara lain: (1) penjualan produk atau jasa, (2) pelunasan piutang atas transaksi penjualan kredit dari pelanggan, (3) kas yang diperoleh dari penjualan aset tetap, (4) dana yang diterima dari penambahan modal oleh pemegang saham, (5) pinjaman atau utang yang diterima dari pihak eksternal, dan (6) penerimaan kas dari pendapatan sewa serta sumber penerimaan lainnya (Nugroho et al., 2023).

Kas Keluar. Arus kas keluar adalah aliran kas yang timbul akibat kegiatan transaksi yang memerlukan pengeluaran kas untuk menjalankan aktivitas perusahaan. Komponen arus kas keluar meliputi: (1) pembayaran untuk aktivitas operasi mencakup pembayaran kepada pemasok atas pembelian bahan baku, pembayaran gaji dan tunjangan karyawan, biaya produksi, pemasaran, serta pengeluaran rutin lainnya, (2) pembayaran kas untuk investasi jangka panjang (aset tetap), (3) pelunasan pokok utang, bunga pinjaman, dan (4) pembagian dividen kepada pemilik modal.

Arus Kas dan Penetapan Keputusan Keuangan

Arus kas memiliki peran yang sangat krusial dalam pengambilan keputusan keuangan karena mencerminkan kondisi likuiditas dan kemampuan perusahaan dalam mengelola dana. Melalui analisis arus kas, perusahaan dapat menilai efisiensi operasional dan menetapkan keputusan keuangan yang lebih akurat (Chepkoech & Miroga, 2025). Pengambilan keputusan merupakan proses memilih salah satu alternatif tindakan sebagai langkah yang akan diambil. Kegiatan ini merupakan inti dari proses perencanaan, karena suatu rencana tidak dapat terbentuk tanpa adanya keputusan. Keputusan tersebut biasanya didasarkan pada sumber yang terpercaya, pedoman yang ada, atau reputasi yang telah dibangun sebelumnya. Analisis laporan arus kas berfungsi sebagai alat bantu bagi

manajemen dalam proses pengambilan keputusan serta penyusunan berbagai anggaran perusahaan, terutama anggaran kas.

Metode Penelitian

Penelitian ini menerapkan metode pendekatan deskriptif kualitatif dengan tujuan untuk memberikan gambaran serta melakukan analisis terhadap kondisi pengelolaan arus kas sebagai dasar penetapan keputusan keuangan pada Kemaiu Haircare. Data penelitian terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer dikumpulkan melalui wawancara semi-terstruktur dengan dua orang informan yaitu Bapak Mahendra Wicaksana selaku pemilik usaha dan staf administrasi Kemaiu Haircare yaitu Bapak Fahmi. Kedua informan tersebut dipilih dengan alasan memahami dan mengetahui segala informasi tentang laporan keuangan perusahaan. Sedangkan, data sekunder diperoleh dari laporan keuangan sederhana, laporan arus kas, dan catatan transaksi selama periode penelitian.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui metode wawancara, studi dokumentasi, dan studi pustaka. Validitas data diperkuat melalui triangulasi sumber yang melibatkan pemilik usaha, staff administrasi, serta dokumen keuangan

tahun 2024. Analisis data dilengkapi perhitungan rasio arus kas dan kualitas laba untuk memberikan gambaran numerik yang mendukung temuan kualitatif.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Perusahaan menyusun arus kas menggunakan metode langsung (*direct method*). Hal ini terlihat dari cara perusahaan menyajikan arus kas operasi dalam bentuk penerimaan dan pengeluaran kas secara langsung, seperti penerimaan kas kepada pemasok, serta pengeluaran untuk biaya operasional lainnya. Metode langsung menampilkan aliran kas masuk dan keluar berdasarkan transaksi kas yang benar-benar terjadi selama periode tersebut, sehingga memberikan gambaran yang jelas mengenai aktivitas operasional perusahaan. Melalui metode langsung, Kemaiu dapat mengidentifikasi berapa besar kas yang berhasil dihasilkan dari penjualan produk, serta bagaimana kas tersebut digunakan untuk kebutuhan operasionalnya seperti pembelian bahan baku, produksi, penjualan online, serta kegiatan promosi melalui Shopee Live dan media sosial seperti Tiktok, Instagram, dan lain-lain.

Aktivitas Operasi	Rp 248.382.529,20
penerimaan Kas dari pelanggan	-Rp 52.382.034,00
pembayaran Kas kepada pemasok	-Rp 23.898.002,00
pembayaran Kas operasional lainnya	Rp 172.102.493,00
Kas bersih dari Aktivitas Operasi	Rp 248.382.529,20
Aktivitas Investasi	
pembelian/ penjualan aset tetap	-
Kas bersih dari Aktivitas Investasi	-
Aktivitas Pendanaan	
Penerbitan Modal	-
Pembayaran Dividen	-
Penerimaan/ pembayaran pinjaman	
Kas bersih dari Aktivitas Pendanaan	
Arus Kas Bersih	Rp 172.102.493,20
Kas dan Setara Kas	
Saldo kas awal periode	-
Arus Kas Bersih	Rp 172.102.493,20
Saldo kas akhir periode	Rp 172.102.493,20

Gambar 1. Laporan Arus Kas Kemaiu Per 31 Desember 2024

Arus Kas Operasi

Berdasarkan laporan arus kas Kemaiu tahun 2024, perusahaan mencatat Arus Kas Operasi (AKO) sebesar Rp 172.102.493,20 yang berasal dari penerimaan kas pelanggan sebesar Rp 248.382.529,20, dikurangi pembayaran kepada pemasok sebesar Rp 52.382.034,00 serta biaya operasional lainnya Rp 23.898.002,00. Perhitungan ini menunjukkan bahwa Kemaiu memiliki kemampuan yang baik dalam menghasilkan kas dari aktivitas operasional. Kekuatan arus kas semakin terlihat ketika AKO dibandingkan dengan kewajiban lancar perusahaan.

$$AKO = \frac{172.102.493,20}{76.280.036} = 2,26$$

Dari perhitungan tersebut, dapat diketahui bahwa arus kas operasi mampu menutupi kewajiban jangka pendek sebesar lebih dari 2 kali, menandakan kemampuan likuiditas Kemaiu sangat kuat. Rasio ini menunjukkan bahwa perusahaan berada dalam posisi yang sangat aman untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dan tidak mengalami tekanan kas pada periode tersebut. Hasil perhitungan rasio arus kas menunjukkan bahwa perusahaan memiliki likuiditas yang sangat kuat. Dari perhitungan sebelumnya diperoleh Rasio Arus Kas Operasi sebesar 2,26 sehingga dapat diketahui bahwa perusahaan tidak melakukan pengeluaran modal atau pembelian aset tetap yang mengindikasikan bahwa perusahaan tidak melakukan ekspansi bisnis selama periode tersebut.

Selain itu, kualitas laba perusahaan juga dianalisis menggunakan rasio *Quality of Income*, yaitu perbandingan antara Arus Kas Operasi dan laba bersih.

$$Quality\ of\ Income = \frac{172.102.493,20}{177.079.304} = 0,97$$

Nilai ini menunjukkan bahwa 97% laba bersih perusahaan benar-benar terealisasi dalam bentuk kas, sehingga kualitas laba dapat dikategorikan sangat tinggi. Laba yang dapat dikonversi menjadi kas pada angka yang mendekati 1, menandakan bahwa laporan laba perusahaan

tidak dipengaruhi oleh transaksi non-kas seperti piutang. Hal ini berarti laporan laba bersih yang dicatat pada tahun 2024 benar-benar mencerminkan kinerja keuangan riil perusahaan.

Kemaiu Haircare menghadapi berbagai aktivitas yang berpengaruh dalam kondisi kas, penjualan produk melalui e-commerce dan kegiatan promosi melalui live streaming merupakan sumber utama kas masuk bagi perusahaan. Sementara itu, kas yang keluar umumnya digunakan untuk pembelian bahan baku, kegiatan produksi, promosi digital, pembayaran gaji, serta kebutuhan operasional lainnya. Saat ini, Kemaiu Haircare mampu menjaga kestabilan antara kas diterima dan kas yang dikeluarkan. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa pengelolaan arus kas sudah berjalan cukup baik, meskipun belum disusun dengan format laporan keuangan yang kompleks seperti perusahaan besar. Kas dari aktivitas operasi menunjukkan kecenderungan positif karena penjualan stabil tiap bulan, sedangkan pengeluaran terbesar terjadi pada saat pembelian stok bahan baku.

Arus Kas sebagai Dasar Penetapan Keputusan

Arus kas memegang peranan penting sebagai dasar penetapan keputusan keuangan di Kemaiu. Dalam melakukan penetapan keputusan, manajemen Kemaiu tidak hanya bergantung pada satu jenis laporan keuangan, tetapi memanfaatkan semua laporan keuangan. Ketika arus kas operasi menunjukkan angka positif, manajemen dapat lebih leluasa untuk meningkatkan aktivitas pemasaran atau menambah stok guna memenuhi permintaan. Sebaliknya, apabila arus kas menunjukkan penurunan pada periode tertentu, manajemen dapat segera menyesuaikan strategi belanja.

Pemilik usaha secara konsisten memantau arus kas yang diterima maupun dikeluarkan guna menjamin bahwa jumlah dana selalu tercukupi untuk kebutuhan operasional perusahaan setiap harinya.

Keputusan pembelian dan operasional sepenuhnya bergantung pada keadaan kas riil yang dihasilkan dari aktivitas penjualan, hal ini dikarenakan perusahaan tidak menggunakan pendanaan eksternal. Stabilitas kas memungkinkan perusahaan dapat tetap menjalankan kegiatan operasional walau perusahaan menghadapi fluktuasi penjualan. Sehingga perusahaan masih melakukan upaya efisiensi operasional untuk mengendalikan biaya.

Pengelolaan arus kas memberi dasar penting dalam menentukan strategi pembelian, pengendalian biaya, dan pengaturan tempo pemasukan serta pengeluaran. Arus kas yang sehat memberi ruang bagi manajemen untuk melakukan investasi kecil, seperti peningkatan kemasan atau promosi digital, tanpa harus mengganggu kestabilan operasional. Namun, terdapat sejumlah risiko yang perlu diperhatikan, seperti potensi ketidakstabilan kas akibat perubahan tren permintaan, keterlambatan penerimaan kas dari konsumen, kemungkinan terjadinya lonjakan pengeluaran mendadak untuk kebutuhan bahan baku, serta risiko pembelian stok yang berlebihan. Pembelian stok dalam jumlah terlalu banyak berpotensi mengikat kas dalam persediaan yang tidak segera terjual, sehingga mengurangi likuiditas. Kondisi ini dapat memperburuk keseimbangan kas, terutama jika penjualan sedang melambat. Risiko kas ini dapat memengaruhi kemampuan perusahaan dalam mempertahankan ritme produksi dan memenuhi permintaan konsumen jika tidak diantisipasi secara tepat.

Kesimpulan

Dari hasil kajian, terlihat bahwa perusahaan telah mampu mengelola arus kasnya dengan cukup baik sepanjang periode. Arus kas operasi berada pada angka positif, angka ini mencerminkan kemampuan Kemaiu dalam menghasilkan kas secara konsisten melalui penjualan produk. Rasio arus kas operasi sebesar 2,26 menandakan bahwa perusahaan berada dalam kondisi likuiditas yang kuat dan mampu memenuhi kewajiban jangka

pendeknya. Selain itu, hasil analisis terhadap kualitas laba menunjukkan nilai *Quality of Income* sebesar 0,97. Nilai tersebut mencerminkan bahwa laba bersih yang diperoleh perusahaan pada periode 2024 hampir seluruhnya terealisasi dalam bentuk kas. Hal ini memperlihatkan bahwa kinerja keuangan Kemaiu dalam menghasilkan kas berada pada tingkat yang sangat baik.

Pada proses pengambilan keputusan, Kemaiu memanfaatkan laporan arus kas sebagai acuan penting dalam menentukan langkah operasional, terutama dalam pengelolaan stok, belanja bahan baku, serta penentuan anggaran promosi. Sehingga perusahaan perlu mempertimbangkan penyusunan proyeksi arus kas bulanan untuk memperkirakan kebutuhan kas di masa mendatang.

Kajian ini memberikan gambaran empiris mengenai bagaimana sebuah usaha dengan pencatatan sederhana dapat memanfaatkan laporan arus kas sebagai dasar penetapan keputusan manajerial. Hasil penelitian memperkaya literatur yang selama ini lebih banyak berfokus pada perusahaan besar dengan pencatatan yang kompleks kajian ini menunjukkan bahwa indikator seperti rasio arus kas operasi dan kualitas laba tetap relevan untuk diterapkan pada skala usaha mikro kecil dan menengah.

Meskipun demikian, penelitian ini memiliki keterbatasan, terutama karena analisis hanya didasarkan pada satu periode laporan keuangan. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan data dengan menggunakan periode waktu yang lebih panjang, sehingga dinamika perubahan arus kas antar periode dapat ditelusuri lebih mendalam. Selain itu, peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif sehingga tidak menguji hubungan kausal atau pengaruh antar variabel, melainkan hanya menggambarkan kondisi yang terjadi.

DAFTAR PUSTAKA

Anggitasari, M., Niqrisah, Y., Pratiwi, D., Kistiani, A., & Suryana, H. (2023).

- Keuangan perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019*. 11(1).
- Chepkoech, D., & Miroga, J. (2025). *cash flow management practices and financial performance of non-financial firms listed in the nairobi securities exchange cash flow management practices and financial performance of non- financial firms listed in the Nairobi Securities Exchange*. 10(4), 1–22.
- Firmansyah, d., Saepuloh, D., Islam, U., Yusuf, S., & Susetyo, D. P. (2020). *Akuntansi Manajemen : Informasi dan alternatif untuk pengambilan keputusan*. december.
- Harahap, B., & Effendi, S. (2020). *Pengaruh arus kas operasi, arus kas investasi, dan arus kas pendanaan terhadap return saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI 2014-2019*. 5(1), 1–11.
- Hasibuan, A. F. H., Ritonga, A. S., Mutia, I., & Batu, S. L. (2023). *Analisis laporan arus kas untuk menilai kinerja keuangan perusahaan pada Bank BCA Syariah*. 9(2), 100–106. <https://doi.org/10.55210/iqtishodiyah.v9i2.1103>
- Naiwasha, A., Fauzi, A., Izzati, A., Alit, B. P., & Rindiani, C. (2024). *Pengaruh analisis arus kas untuk meningkatkan efesiensi keuangan perusahaan perseroan PT Telekomunikasi Indonesia*. April. <https://doi.org/10.31933/jimt.v5i2>
- Nugroho, v., Tanady, E., & Untoro, J. (2023). *Penyuluhan pengelolaan arus kas umkm bagi siswa / i Yayasan Prima Unggul di Jakarta Timur*. 1(1), 151–156.
- Nursita, m. (2021). *Pengaruh laba akuntansi, arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan, dan ukuran perusahaan terhadap return saham Meta Nursita*. 16(1), 1–15.
- Setyawan, B., Ekonomi, F., & Pamulang, U. (2020). *Pengaruh arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan dan laba akuntansi terhadap return saham pasar emiten sub sektor makanan dan minuman*. 9(1).
- Situmorang, N. L., Nurfitria, R., & Panjaitan, N. A. (2023). *Pengaruh arus kas , laba , arus kas investasi , arus kas operasi dan arus kas pendanaan (Literature Review Manajemen Keuangan)*. 1(3).
- Surjadi, L., Wijaya, A., & Ashianti, A. (2021). *Pengelolaan kas yang efisien dan efektif di PT Surya*. 1189–1194.
- Syah, A., Salman, F., & Muslih. (2023). *Analisis laba dalam memprediksi arus kas di masa mendatang*. 23(2), 93–107.
- Wairisal, R. J. A. I., & Hariyati. (2021). *Pengaruh kualitas laba terhadap nilai perusahaan dengan variabel moderasi corporate governance investor mengamati dan menilai suatu perusahaan dari kualitas laba yang ada pada perusahaan , agar calon investor berminat untuk berinvestasi maka perusahaan ha*. 9(1), 71–78.
- Wang, D. (2024). *Research on the Importance of enterprise cash flow management*. 1(6), 1–7.
- Wijaya, J. (2023). *Pengaruh likuiditas , leverage , dan arus kas terhadap financial distress*. 28(02), 177–196.
- Yenni, Arifin, Gunawan, E., & Duffin. (2022). *Analisis laporan arus kas sebagai dasar dalam penilaian kinerja keuangan 1,2*. 2(2), 60–66.
- Zakaria, B. (2021). *Analisis laporan arus kas sebagai alat ukur efektivitas kinerja keuangan perusahaan daerah air minum (pdam) kota ternate*. 3(1), 1–16